

BAB II

GAMBARAN UMUM KOPERASI PERTANIAN BALAM JAYA

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Pertanian Balam Jaya

Koperasi Pertanian Balam Jaya Desa Balam Merah didirikan pada tahun 1998 yang pada mula berdirinya dinamakan dengan Koperasi Usaha Bersama (KUB) yang didirikan oleh para tokoh masyarakat Balam Merah. Karena tidak terurus dan belum mendapatkan izin perkoperasian maka pada tahun 1999 barulah berdirinya Koperasi Pertanian (Koptan) Dan diterbitkan badan hukum Nomor 86/BH/KDK/I/II/1999.

Koperasi Pertanian Balam Jaya ini melakukan kegiatan usaha dalam berbagai bidang seperti Waserda, Unit Simpan Pinjam (USP), dan Unit Saprodi Pupuk. Awal berdirinya Koperasi Pertanian Balam Jaya jumlah anggota yang tercatat adalah 43 orang dan pada tahun 2013 jumlah anggota Koperasi Pertanian Balam bertambah menjadi 82 orang yang secara keseluruhan tercatat sebagai anggota aktif. Koperasi Pertanian Balam Jaya pada saat ini membayar simpanan yang telah ditentukan yaitu simpanan Rp. 130.000/anggota setiap bulannya. Dibidang usaha pengurus telah melaksanakan usaha Waserda, Unit Simpan Pinjam (USP), dan Unit Saprodi Pupuk. Secara umum pengurus Koperasi Pertanian Balam Jaya telah dapat menyelenggarakan rencana kerja (RK) dan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi (RAPBK) dengan baik, namun demikian masih banyak hal-hal yang harus ditingkatkan demi kemajuan Koperasi Pertanian Balam Jaya

secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga khususnya serta masyarakat pada umumnya.

B. Struktur Organisasi Koperasi Pertanian Balam Jaya

Organisasi diartikan sebagai suatu kumpulan orang-orang yang bekerjasama yang ditempatkan dalam suatu bagian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan setiap perusahaan dalam aktivitas usahanya agar berkembang dengan baik adalah membutuhkan struktur organisasi yang baik pula. Organisasi yang baik tersebut bertujuan untuk mengatur orang-orang yang bekerja di dalamnya. Struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan mencapai

Struktur organisasi yang baik haruslah memenuhi syarat efektif dan efisien. Suatu organisasi yang efektif adalah bila struktur organisasi tersebut memungkinkan sumbangan dari tiap-tiap individu-individu dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan mencapai tujuan-tujuan oleh organisasi dengan biaya minimum.

Struktur organisasi bukan sekedar untuk menunjukkan bentuk atau tipe organisasi melainkan perwujudan hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

Dalam menentukan struktur organisasi antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain akan berbeda karena ini sesuai dengan kondisi atau tipe dari garis wewenang yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan

adanya struktur organisasi maka setiap personil yang memiliki jabatan pada posisi tertentu akan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, serta kepada siapa ia harus melimpahkan wewenangnya agar pekerjaan tersebut lebih mudah dikerjakan.

Selain itu dapat ditiadakan oleh masing-masing dapat terlaksana dan para anggota dapat mengetahui apa yang menjadi tujuannya. Sehingga masing-masing bagian dapat dikoordinir ke satu arah tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dengan demikian bahwa struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam suatu organisasi.

Koperasi sebagai kumpulan dari orang-orang untuk mendirikan badan usaha berdasarkan kesepakatan, mutlak memiliki satu organisasi yang kuat demi menopang tumbuh dan berkembangnya koperasi. Organisasi koperasi ini bersifat terpadu, sehingga satu bagian dengan bagian lain saling berhubungan dengan pembagian kerja dan fungsi yang jelas. Mencerminkan satu kehidupan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama dengan asas kekeluargaan. Di setiap koperasi selalu ada organisasi yang terdiri dari:

1. Rapat anggota
2. Pengurus
3. Pengawas

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam tubuh koperasi. Sesuai dengan undang-undang maka rapat anggota memiliki beberapa tugas khusus untuk menentukan banyak hal seperti : AD/ART, kebijakan umum

koperasi, pemilihan dan pengangkatan baik pengurus maupun pengawas, membuat perencanaan dan mengesahkan laporan, pembagian SHU dan beberapa bentuk perubahan organisasi koperasi

Pengurus adalah orang – orang profesional yang bisa ditunjuk dari dalam anggota maupun dari luar anggota yang dipandang memiliki kemampuan manajemen untuk mengelola manajemen untuk mengelola koperasi beserta seluruh badan usahanya. Dalam tugasnya mereka akan diawasi oleh badan pengawas sebagai perpanjangan tangan dari kekuasaan rapat anggota. Beranekaragam temuan yang dinilai penting bisa diajukan sebagai agenda rapat anggota. Ini yang sedikit banyak akan menjamin berjalannya organisasi koperasi di relnya yang benar.¹⁵

Dari struktur organisasi Koperasi Pertanian Balam Jaya dapat diuraikan tugas dan wewenang masing- masing fungsi adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
- b. Menetapkan kebijaksanaan umum koperasi.
- c. Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pemeriksa dan pengurus.

¹⁵Adi Nugroho, Sukses Berkoperasi “*Pedoman Mengelola Memajukan Koperasi*”, (Yogyakarta : CV. Aneka, 1996), Cet. Ke-2,h, 29

- d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi serta kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi

2. Pengurus

Dengan memperhatikan pasal 22 UU No. 25 tahun 1992, maka pengurus koperasi sedikitnya terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, dipilih dari anggota dalam suatu rapat anggota dan jumlahnya sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Fungsi pengurus adalah atas nama koperasi dalam hubungannya dengan pihak ketiga atau pihak luar sesuai dengan keputusan rapat anggota dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Masa kepengurusan Koperasi Pertanian Balam Jaya adalah lima tahun dengan kepengurusan tahun buku 2006 sebagai berikut:¹⁶

Ketua : Zakaria

Sekretaris : Jhon Hendri

Bendahara : Khairat

a. Tugas ketua antara lain:

- 1) Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pelaksana tugas anggota, pengurus dan karyawan.
- 2) Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota, memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota.

¹⁶ Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Pertanian Balam Jaya Tahun Buku 2008

- 3) Memberikan keputusan akhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul atau saran dari pemegang fungsi dibawahnya seperti sekretaris, bendahara dan manajer.
- 4) Mengesahkan semua surat-surat, meliputi kegiatan organisasi keluar maupun kedalam dan dilakukan bersama- sama.

b. Sekretaris

Adapun tugas- tugas dari sekretaris adalah:

- 1) Menyelenggarakan dan memelihara buku- buku oraganisasi.
- 2) Menyelenggarakan surat masuk maupun surat keluar dibidang organisasi.
- 3) Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling berkaitan.

c. Bendahara

Adapun tugas-tugas dari bendahara adalah:

- 1) Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang, buku besar pembantu dan buku besar lainnya.
- 2) Membuat neraca lajur, perhitungan SHU, perbandingan serta perincian pembagian SHU menurut perbandingan simpanan anggota.
- 3) Mencari permodalan baik dari luar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran.

3. Badan pengawas berfungsi sebagai pengawas keseluruhan kehidupan koperasi meliputi organisasi dan usaha serta pelaksanaan kebijaksanaan

pengurus. Adapun struktur badan pengawas pada Koperasi Pertanian Balam Jaya adalah sebagai berikut :¹⁷

Ketua :Anwar.BS

Anggota 1 :Sumantri

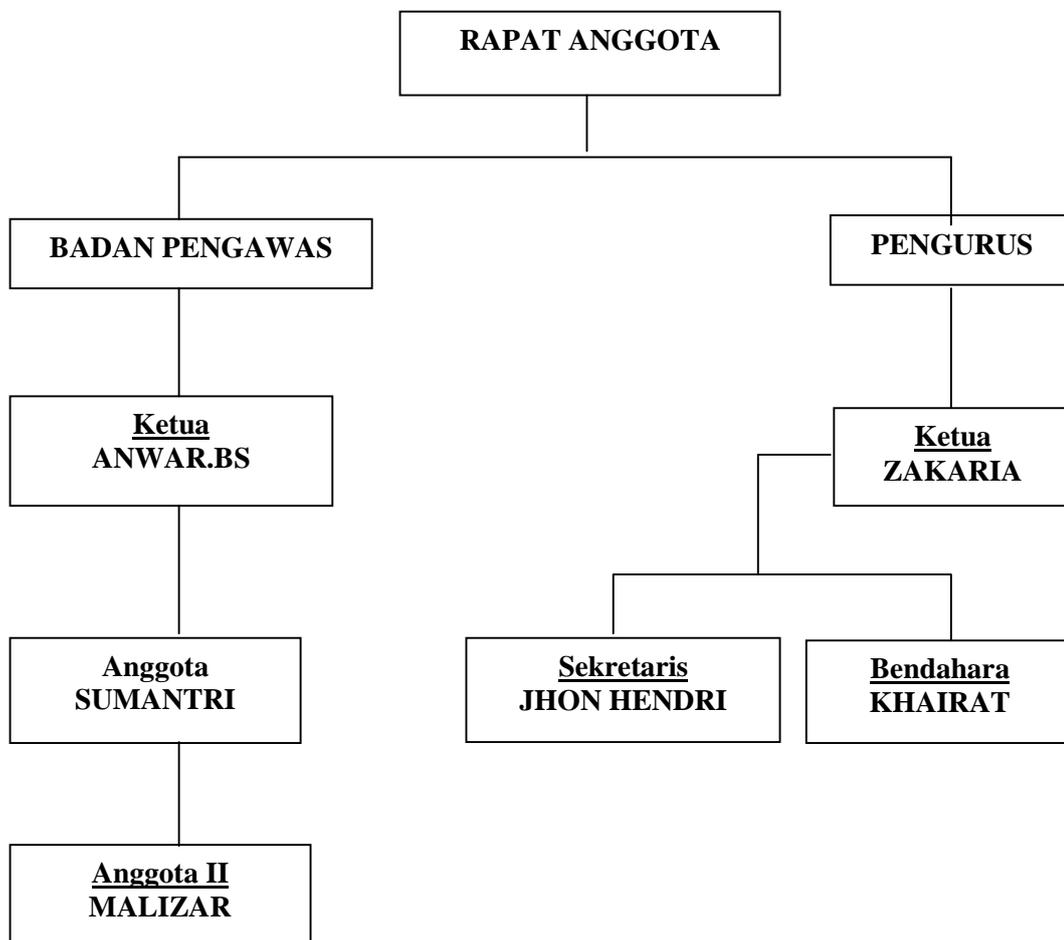
Anggota 2 :Malizar

Tugas badan pengawas adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi semua kebijaksanaan operasional pengurus yang meliputi bidang- bidang organisasi, usaha dan keuangan koperasi.
- 2) Memeriksa dan menilai pelaksanaan kegiatan organisasi usaha dan keuangan serta memberikan pendapat dan saran perbaikan.
- 3) Memeriksa, meneliti ketetapan dan kebenaran catatan- catatan atau buku-buku organisasi, usaha dan administrasi keuangan serta membandingkan dengan kenyataan yang ada seperti keadaan keuangan, persediaan barang serta semua harta kekayaan koperasi.
- 4) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya dan disampaikan kepada pengurus dengan tembusan kepada pemerintah.

¹⁷ Ibid

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Koperasi Pertanian Balam Jaya



Sumber: Koperasi Pertanian Balam Jaya

C. Unit Usaha Koperasi Pertanian Balam Jaya

Salah satu indikator keberhasilan suatu koperasi dapat dilihat dari perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Para pengurus Koperasi Pertanian Balam Jaya Kabupaten Pelalawan telah berupaya untuk mengembangkan usaha yang telah ada, maupun menggali usaha-usaha baru. Dari berbagai langkah yang dilakukan seharusnya telah ada perkembangan yang diperlihatkan adanya perkembangan yang berarti, akan tetapi langkah pengurus masih tetap diharapkan pada berbagai kendala. Dalam hal ini bidang

usaha yang dipilih adalah benar-benar memiliki peluang untuk berkembang dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya.

Unit usaha rata-rata Koperasi Pertanian Balam Jaya Kabupaten Pelalawan terdiri dari :¹⁸

1. Unit USP (Usaha Simpan Pinjam)
2. Unit Waserda
3. Unit Saprodi Pupuk

D. Landasan dan Asas Koperasi Pertanian Balam Jaya

Koperasi Pertanian Balam Jaya berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 dan koperasi ini berlandaskan atas asas kekeluargaan.¹⁹

E. Visi dan Misi

Visi Koperasi Pertanian Balam Jaya adalah menjadi Koperasi yang selalu eksis dan berkembang serta sebagai soko guru bagi anggota dan masyarakat luas.

Sedangkan Misinya adalah:

1. Menciptakan pelayanan yang nyaman bagi anggotanya agar tercipta hubungan yang baik antara Koperasi dan anggota.
2. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan dan berkesinambungan melalui sinergi dengan mitra strategi agar menjadi koperasi yang terkemuka di

¹⁸Zakaria, Ketua Koperasi Pertanian Balam Jaya, *Wawancara*, Balam Jaya, tanggal 25 maret 2015.

¹⁹*Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga*, Koperasi Pertanian Balam Jaya

Indonesia pada umumnya yang mampu meningkatkan kepercayaan dimata anggota dan member kemaslahatan masyarakat luas.

3. Menjadi pengurus dan anggota yang mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya berkoperasi melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan.
4. Memperkerjakan pegawai yang professional menurut bidang usaha masing- masing.
5. Meningkatkan permodalan sendiri dengan melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan dan koperasi lainnya.²⁰

²⁰ Zakaria, Ketua Koperasi Pertanian Balam Jaya, *Wawancara*, Balam Jaya, Tanggal 25 maret 2015.